



## **INA dan GDS Resmi Berkolaborasi dalam *Joint Venture* untuk Mendorong Pengembangan Infrastruktur Digital Indonesia**

**Beijing, 18 Oktober 2023** — Indonesia Investment Authority (INA) dan GDS, pengembang dan operator pusat data berkinerja tinggi terkemuka di Asia, mencapai momen penting dalam pengembangan infrastruktur digital Indonesia, dengan resmi membentuk *joint venture*. Peristiwa penting ini terjadi pada tanggal 16 Oktober 2023 dengan disaksikan oleh Presiden Joko Widodo, menjelang puncak kerja sama internasional Belt and Road Initiative yang ke-3, pada acara China – Indonesia Business Forum.

Pengesahan kemitraan ini merupakan tindak lanjut dari pengumuman awal kerja sama pada 1 September 2023 lalu, sebagai komitmen yang kuat dari kedua belah pihak untuk memajukan lanskap pusat data Indonesia melalui penandatanganan Share Subscription Agreement dan Shareholders Agreement. Upaya kolektif ini menjadi landasan kokoh pembentukan *joint venture* yang bertujuan untuk pengembangan dan perluasan platform pusat data di seluruh Indonesia.

Ridha Wirakusumah, Ketua Dewan Direktur INA, menyatakan, "Kemitraan ini adalah langkah signifikan kami untuk mempercepat transformasi digital Indonesia, dimana infrastruktur digital merupakan salah satu sektor prioritas INA. Dengan pemahaman kami mengenai nuansa lokal, dinamika pasar Indonesia yang sedang bertumbuh, serta wawasan atas regulasi, dipadukan dengan keahlian GDS dalam mengembangkan dan mengoperasikan pusat data berkinerja tinggi, kami berada dalam posisi strategis untuk berkontribusi pada infrastruktur digital Indonesia. Kolaborasi ini merupakan komitmen bersama antara INA dan GDS terhadap pertumbuhan dan potensi lanskap digital Indonesia yang berkelanjutan."

William Huang, Chairman dan CEO GDS, mengatakan, "Saya sangat senang dengan kemajuan signifikan yang telah kami capai dalam membentuk *joint venture* dengan INA. Melalui pemanfaatan solusi dan keahlian kami yang mutakhir, bersama dengan investasi strategis INA, kemitraan ini tidak hanya merepresentasikan sebuah kolaborasi, tetapi juga hubungan yang sinergis. Dalam perjalanan transformatif ini, kami menegaskan kembali komitmen kami yang teguh untuk meningkatkan konektivitas digital dan kapabilitas data di Indonesia. Di GDS, kami hadir untuk menciptakan ekosistem digital yang tangguh dan inovatif yang mendorong Indonesia menjadi yang terdepan dalam ekonomi digital di regional."

Kerja sama strategis ini menjadi wadah bagi INA dan GDS untuk menggabungkan sumber daya, keahlian, dan visi untuk mengembangkan platform pusat data skala nasional, dengan proyek pertama berfokus pada pengembangan kampus pusat data berskala besar yang terletak di Nongsa Digital Park (NDP), Batam, sebuah area yang secara resmi ditunjuk sebagai Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) oleh Pemerintah Indonesia. Hal ini menekankan prioritas untuk memanfaatkan sumber energi lokal dan terbarukan, sekaligus mengintegrasikan solusi Smart DC (Data Center) terdepan dari GDS, yang bertujuan untuk menetapkan standar baru bagi industri di kawasan ini.



Di tengah meningkatnya permintaan layanan berbasis digital, Indonesia berada di peringkat kedua di kawasan APAC untuk indeks peluang pusat data, dengan total penggunaan sebesar 22 MW pada tahun 2022<sup>1</sup>. Industri pusat data terus mengalami pertumbuhan yang luar biasa, terutama didorong oleh adopsi luas *cloud computing* dan ekspektasi lonjakan aplikasi berbasis AI. Dalam kondisi pasar seperti ini, kerja sama antara GDS dan INA memiliki posisi strategis untuk memperkuat komitmen keduanya dalam meningkatkan infrastruktur digital Indonesia. Kemitraan ini juga diharapkan untuk berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi digital negara, dan inisiatif penempatan data di dalam negeri.

INA dan GDS mengucapkan terima kasih yang mendalam kepada semua pemangku kepentingan, dan berharap dapat menyelesaikan transaksi pada akhir tahun, untuk mempercepat peluncuran infrastruktur digital yang krusial, dan memandu bisnis dan organisasi menuju masa depan digital yang sejahtera, agar infrastruktur digital Indonesia dapat menjadi simbol inovasi, keberlanjutan, dan keunggulan regional.

INA didukung oleh CMB International dalam *joint venture* dengan GDS ini, yang bertindak sebagai Penasihat Keuangan.

**-Selesai-**

#### **Tentang Indonesia Investment Authority (INA)**

Indonesia Investment Authority adalah Lembaga Pengelola Investasi Indonesia yang diberi mandat untuk meningkatkan investasi guna mendukung pembangunan Indonesia yang berkelanjutan dan membangun kekayaan negara untuk generasi mendatang. INA melakukan kegiatan investasi dan berkolaborasi dengan institusi investasi terkemuka global dan domestik dalam sektor-sektor yang memperkuat keunggulan Indonesia dan memberikan imbal balik yang optimal dengan risiko yang terukur.

Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi [www.ina.go.id](http://www.ina.go.id).

#### **Tentang GDS**

GDS (Kode Saham: NASDAQ: GDS, HKEX: 9698) merupakan pengembang dan operator pusat data berkinerja tinggi terdepan di Tiongkok dan Asia Tenggara. Lokasi fasilitasnya dipilih secara strategis di titik-titik ekonomi utama, di mana terdapat tingginya permintaan untuk layanan pusat data yang handal. Dengan sejarah panjang selama 22 tahun, GDS telah sukses dalam menyediakan layanan untuk beberapa pelanggan besar dengan kebutuhan yang sangat spesifik dalam layanan pusat data eksternal. Sebagai penyedia layanan pusat data terbesar yang bersifat *carrier-neutral* di Tiongkok, GDS melayani lebih dari 840 klien. Dengan lebih dari 100 pusat data, GDS menawarkan layanan kepada penyedia layanan *cloud* berskala besar, perusahaan internet besar, lembaga keuangan, operator telekomunikasi, penyedia layanan IT, serta perusahaan sektor swasta dan korporasi multinasional. Di tahun 2021, dengan melihat peluang besar di Asia, GDS memilih Singapura sebagai kantor pusat internasionalnya. Langkah ini memungkinkan GDS untuk

---

<sup>1</sup> Sumber: Knight Frank SEA-5 Data Centre Opportunity Index (SEA-5 Index)



mengembangkan strategi untuk Asia Tenggara, melayani pelanggan dengan lebih baik, dan berkontribusi pada ekosistem ekonomi digital di kawasan ini. Untuk mengetahui lebih lanjut tentang GDS, silakan kunjungi <http://www.gds-services.com>

## **Kontak Media**

### **Indonesia Investment Authority (INA)**

Putri Dianita Ruswaldi  
VP of Communications  
[putri.dianita@ina.go.id](mailto:putri.dianita@ina.go.id)

### **GDS**

Hill+Knowlton Strategies (on behalf of GDS)  
Yoyo Ko  
Senior Consultant  
[yoyo.ko@hkstrateiges.com](mailto:yoyo.ko@hkstrateiges.com)

Yury Leung  
Senior Account Executive  
[yury.leung@hkstrategies.com](mailto:yury.leung@hkstrategies.com)